

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan manusia karena setiap orang memiliki karakteristik unik. Ini adalah proses menuntut siswa untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa, dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan watak, yang bertujuan untuk membantu siswa membuat keputusan yang tepat tentang pekerjaan mereka.

peserta didik yang memiliki Profil Pelajar Pancasila dapat direalisasikan melalui pengembangan bakat dan pembentukan karakter. Peran lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat vital, sementara dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat juga sangat diperlukan.

Profil Pelajar Pancasila adalah upaya untuk membuat visi dan tujuan pendidikan lebih mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Profil Pelajar Pancasila mencakup karakter dan keterampilan yang dibangun oleh setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Konsep ini diimplementasikan dalam budaya sekolah, proses pembelajaran, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Profil Pelajar Pancasila menggambarkan siswa Indonesia sebagai pembelajar seumur hidup yang memiliki kemampuan global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Terbagi menjadi enam dimensi, Dimensi Profil Pelajar Pancasila meliputi 1) Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak

Mulia. Nilai dan ajaran agama atau kepercayaan dianut dan diamalkan oleh pelajar Pancasila. Ini dimanifestasikan dalam dimensi keberikemanusiaan global dalam bentuk sikap yang baik terhadap diri sendiri, orang lain, alam, dan negara Indonesia (nasionalisme) Profil siswa Pancasila dapat diterapkan melalui pendidikan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler Menitikberatkan pada pembentukan karakter dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan diimplementasikan dalam setiap siswa. Budaya sekolah mencakup kebijakan, norma, interaksi, komunikasi, dan standar yang berlaku di lingkungan sekolah. Kegiatan intrakurikuler mencakup materi pelajaran dan pengalaman belajar.²

Profil Pelajar Pancasila adalah karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik merupakan kurikulum yang baru dan menarik untuk diteliti karena dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila adalah karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik mendapatkan hal yang baru yaitu dengan kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Sehingga siswa dengan tidak langsung sudah menerapkan enam yang mencakup elemen-elemen Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Menurut pengamatan dan wawancara dengan guru di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri, penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum Pendidikan Pancasila di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri dicapai melalui kegiatan berbasis proyek yang terintegrasi dan berbasis mata pelajaran Pancasila menurut Profil Pelajar Pancasila. Siswa diajak menanam pohon di halaman sekolah selama

² Nugraheni Rachmawati, "projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum prototipe disekolah penggerak jenjang Sekolah Dasar", *JURNAL BASICEDU*, vol.6, no.3, (2022)hlm 3

pelajaran karena gotong royong. Pelajaran ini mengajarkan siswa mulai dari jenis tanaman hingga apa yang harus mereka tanam setelah menanamnya. Pembelajaran ini secara tidak langsung mendorong siswa untuk mengadopsi sikap gotong royong. Siswa diminta untuk menanam pohon satu siswa per pot, dan tanggung jawab jika pohon mati Siswa diminta untuk bekerja sama secara kolaboratif dalam kelompok, seperti saat piket, untuk saling membantu..

peneliti menemukan bahwa masalah ini perlu diteliti karena merupakan hal baru dalam kurikulum merdeka. Penelitian ini akan membahas bagaimana Profil Pelajar Pancasila diterapkan dalam Pendidikan Pancasila di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri. Akibatnya, peneliti melihat lebih dekat bagaimana proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan pada pendidikan dasar. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan bagaimana proyek ini diperkuat dengan prototipe kurikulum yang akan diterapkan di sekolah dasar. Dengan artikel ini, kami berharap para peneliti pendidikan lebih memahami proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri?
2. Bagaimana Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri?
3. Bagaimana Pengelolaan dan tindak lanjut Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri.
2. Mengetahui implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri.
3. Mengetahui Pengelolaan dan Tindak lanjut Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas 4 di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan informasi bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Menjadi pedoman bagi guru dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam proses Pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Untuk lebih meningkatkan kreativitas peserta didik dalam Pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti yang akan datang dengan tema yang sama

E. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi atau jurnal penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian :

1. Ashabul kahfi 2021, Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana profil siswa Pancasila digunakan dalam kurikulum merdeka. Studi ini menggunakan studi pustaka. Implementasi Profil Pelajar Pancasila tidak berjalan dengan baik karena beberapa hambatan yang menghalangi guru untuk memberikan penjelasan yang lebih baik, seperti keterbatasan waktu untuk memberikan informasi kepada guru, keterbatasan waktu kegiatan belajar, kurangnya materi pelajaran, keterbatasan teknologi informasi, dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi.³ Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini adalah bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila belum optimal karena beberapa kendala yang dihadapi guru. Pada penelitian sebelumnya, siswa terlambat karena keterbatasan waktu pendidik, sedangkan dalam penelitian saat ini, siswa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar, yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal.
2. Walsiyam Tahun 2021, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk meneliti bagaimana Profil Pelajar Pancasila diterapkan dalam pembelajaran Pancasila serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Profil Pelajar

³ Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Disekolah", *Dirasah: jurnal pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, (September, 2022), Vol. 5 No. 2

Pancasila telah tepat dilaksanakan pada tahap perencanaan dan diikuti oleh pembelajaran Profil Pelajar Pancasila.⁴ Peneliti sebelumnya menggunakan model pembelajaran diskusi, tanya jawab, ceramah, dan latihan

3. Rahmaniar kurniastuti, 2022, Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana Profil Pelajar Pancasila diterapkan dalam pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian literatur digunakan. Studi ini menunjukkan bahwa menerapkan Profil Pelajar Pancasila dapat meningkatkan karakter siswa yang sesuai dengan pendidikan Pancasila, seperti kemandirian, gotong royong, dan sebagainya.⁵ persamaan penelitian masa lalu maupun saat ini menerapkan enam elemen Profil Pelajar Pancasila sebagai materi pelajaran. Sebaliknya, peneliti menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan Pancasila.
4. Novita Freshka Uktolseja, 2022, Tujuan penelitian ini adalah Bagaimana Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan dalam pendidikan Pancasila untuk menanamkan nilai dalam pembelajaran adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila dapat dimasukkan ke dalam model pembelajaran temuan. Model ini dapat menumbuhkan sikap religius, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kebhinekaan global, gotong royong, berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.⁶ Penerapan enam unsur Profil Pelajar Pancasila di kelas Pendidikan Pancasila adalah kesamaan antara peneliti terdahulu dan sekarang. Perbedaan

⁴ Walsiyam, "Implementasi Pendidikan Karakter Pelajar Melalui Pembelajaran Berbasis STEAM di SDIT Lukmanul Hakim Puring Kebumen", Jurnal.ustjogja , (Agustus 2021), Vol.2 No.1

⁵ Rahmaniar Kurniastuti, "Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter peserta Didik Sekolah Dasar", Journal on Education,(Januari, 2022), Vol.5 No.2

⁶ Novita Freshka Uktolseja, "Penanaman Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Wawasan Nusantara di Sekolah Dasar", ULIL ALBAB: Jurnal Multidisplin, (Mei, 2022), Vol. 1 No.6

antara penelitian terdahulu dan sekarang adalah bahwa peneliti terdahulu menghadapi kendala dalam pembelajaran dari perspektif kurikulum dan guru, sedangkan peneliti sekarang diminta untuk membuat modul ajar dan siswa tidak terlalu terkonsentrasi dalam belajar.

5. Jamaludin, 2022, Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang digunakan melalui penelitian dokumenter dan wawancara. Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan metode ini. Penelitian sebelumnya menggunakan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan seperti membuat kain dinding, menanam, dan pekarangan. Ini membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. pohon buah-buahan dan sayur-sayuran, sedangkan kegiatan ini dilakukan dengan menanam buah-buahan dan sayur-sayuran dalam penelitian ini⁷

F. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahan pemahaman, peneliti harus memberikan penjelasan tentang arti setiap kata penting yang digunakan dalam judul. Sebagai contoh, peneliti menjelaskan arti kata-kata berikut:

a. Implementasi

Dalam bahasa Inggris, "*implementasi*" berarti "mengimplementasikan". Penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang berdampak pada sesuatu disebut implementasi. Implementasi adalah proses menerapkan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam kehidupan nyata dengan dampak pengetahuan,

⁷ Jamaludin, "*Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar*", Jurnal Cakrawala Pendas, (Juli 2022), Vol. 8 No.3

keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam KKBI, "implementasi" berarti "penerapan"; dalam hal ini, peneliti bermaksud untuk menerapkan suatu kebijakan untuk menerapkan program pendidikan karakter.⁸

Bagaimana mereka berinteraksi dengan proyek adalah seperti pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek. Contoh pembelajaran IPA pada materi menjelaskan tentang penanaman pohon. Siswa kemudian diajak untuk menanam pohon langsung dalam proses penanaman pohon di sekolah.

b. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila menggambarkan siswa Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman, bertakwa, berpikir kritis, mandiri, dan kreatif. Tujuan profil ini adalah untuk menyiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan dan revolusi di seluruh dunia.

Dalam penelitian ini, enam elemen membentuk Profil Pelajar Pancasila: mereka berjuang untuk menyiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan dunia di masa mendatang.

⁸Damayanti, Deni, "Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah", Araska, (Maret,2014), vol.2
No.1 berd